

ABSTRAK

Peningkatan angka prevalensi penyakit stroke di Yogyakarta, yang mencapai 11,4 permil, menciptakan kebutuhan mendesak untuk menyediakan fasilitas kesehatan khusus dalam menangani penyakit ini. Dokumen ini menguraikan landasan perencanaan dan perancangan Rumah Sakit Khusus Otak Tipe B dengan pendekatan Healing Architecture. Pendekatan ini mengintegrasikan elemen arsitektur yang mendukung proses penyembuhan, baik secara fisik maupun psikologis. Studi ini menggunakan metode deskriptif, dokumentatif, dan komparatif untuk mengidentifikasi kebutuhan desain berdasarkan studi preseden dan data lokasi tapak. Hasilnya adalah rancangan rumah sakit yang dirancang untuk mengatasi kebutuhan kesehatan masyarakat, meningkatkan kualitas perawatan pasien, dan menciptakan lingkungan yang ramah serta kondusif bagi penyembuhan.

Kata Kunci: stroke, rumah sakit khusus otak, healing architecture, Yogyakarta, desain arsitektur.